

SINOPSIS

Kehamilan adalah suatu kondisi dimana wanita sedang mengandung janin di dalam rahimnya yang merupakan hasil dari sel sperma dengan sel ovum yang akan tumbuh dan berkembang menjadi bayi dan akan dilahirkan setelah usia kehamilan 40 minggu atau sekitar 9-10 bulan lamanya. Untuk itu dibutuhkan upaya pengawasan dan perawatan secara *continuity of care* dengan tujuan agar dapat mendeteksi secara dini komplikasi yang mungkin terjadi. Pada studi kasus ini dilakukan terhadap Ny. "Y" G1P0A0 usia kehamilan 35-36 minggu, janin, tunggal hidup, intrauteri, letak kepala. Pada masa kehamilan ditemukan beberapa masalah yaitu ibu mengalami sering BAK, dan nyeri punggung bagian bawah. Pada masa persalinan didapatkan diagnosa G1P0A0 usia kehamilan 38-39 Minggu inpartu kala I sampai kala IV. Pada masa persalinan tidak terdapat masalah dan komplikasi yang terjadi. Pada masa nifas didapatkan diagnosa P1A0. pada masa nifas ditemukan masalah yaitu mules dan nyeri pada luka jahitan setelah masa persalinan dan adanya bendungan payudara pada payudara bagian kanan. Pada masa neonatus tidak ditemukan masalah. serta pada pelayanan KB ibu menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan sehingga didapatkan diagnosa P1A0 dengan akseptor baru suntik 3 bulan.

Diberikan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* pada masa kehamilan antara lain melakukan KIE dalam pemberian PMT karena ny. Y memiliki riwayat KEK, meberian terapi fe serta mengajarkan cara meminum fe dengan benar, melakukan pemeriksaan penunjang Hb. pada masa persalinan diberikan asuhan pertolongan persalinan sesuai APN, memberikan asuhan dalam teknik relaksasi ketika ada kontraksi dan memfasilitasi ibu untuk tidur makan dan minum guna mempersiapkan tenaga untuk meneran. pada kunjungan masa nifas yang pertama dilakukan observasi ttv perdarahan TFU kontraksi uterus dan kandung kemih serta melakukan asuhan berupa memberikan KIE tentang penyebab mules dan nyeri pada perineum akibat adanya kontraksi rahim yang dalam proses kembali ke kondisi seperti sebelum hamil serta memberikan cara mengatasi nyeri pada *perineum*, serta mengajarkan ibu cara memeriksa kontraksi dan masase uterus untuk mencegah pendarahan dan melakukan perawatan payudara. pada kunjungan neonatus pertama memberikan penjelasan tentang perawatan tali pusat dan menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin. Pada kunjungan kedua neonatus didapatkan berat badan bayi tetap kemudian diberikan asuhan dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi pada bayi termasuk memastikan cara dalam menyusui bayi sudah benar. serta pada kunjungan KB dilakukan konseling tentang macam-macam KB dan melakukan inform ponsel tentang kontrasepsi suntik 3 bulan.

Setelah diberikannya asuhan kebidanan secara *continuity of care* didapatkan beberapa hasil. Pada masa kehamilan didapatkan adanya kenaikan berat namun pada saat kunjungan ANC ke tiga berat badannya tidak ada kenaikan berat badan dan berat badannya seperti pada saat kunjungan ANC ke dua. Keluhan nyeri

punggung bawah dan sering berkemih. Pada kala I, II, III, IV tidak terdapat komplikasi yang terjadi. pada masa nifas tidak terdapat komplikasi ibu dapat mengatasi keluhan mules yang dirasakan dan nyeri pada perineum dan juga terdapat bendungan ASI. Pada masa neonatus tidak terdapat komplikasi pada hari ke-25 bayi mengalami penambahan berat badan yang disebabkan oleh asupan nutrisi ASI yang cukup. pada pemilihan alat kontrasepsi didapatkan hasil ibu menggunakan kontraksi suntik 3 bulan.

Asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* yang dimulai dari masa hamil sampai pelayanan kontrasepsi telah dilakukan dengan baik. Meskipun pada masa kehamilan sampai pemilihan kontrasepsi mengalami berbagai masalah tetapi masalah tersebut sudah dapat teratasi dengan baik. diharapkan bidan dapat mengaplikasikan pengetahuan sebelumnya yang sudah didapatkan secara nyata di lapangan dengan memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care*, serta dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan sesuai standar asuhan kebidanan sehingga dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi.